

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Dalam pendekatan penelitian ini jenis penelitian yang digunakan adalah metode penelitian jenis kuantitatif dimana jenis kuantitatif merupakan penelitian berbentuk angka untuk menguji hipotesis. Menurut Suryono, penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positif, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Peneliti menggunakan metode kuantitatif untuk memperoleh signifikansi dari data antar variabel yang sedang diteliti dan sumber data diperoleh dari laporan keuangan Otoritas jasa keuangan dan publikasi laporan keuangan bank BNI Syariah. Sesuai permasalahan yang diangkat pada penelitian ini merupakan pendekatan asosiatif, yaitu suatu pertanyaan peneliti yang bersifat menghuungkan dua variabel atau lebih. Penelitian asosiatif adalah (hubungan) dengan menggunakan metode analisis kuantitatif (data berbentuk angka). Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui

hubungan dua variabel atau lebih.<sup>1</sup>

## **B. Populasi, Sampling dan Sampel Penelitian**

### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek dan subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik sebuah kesimpulan. Dengan demikian populasi bukan sekedar jumlah yang ada pada subjek atau objek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik yang dimiliki. Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan Bank Muamalat sebagai sumber data. Populasi yang diambil dari laporan keuangan Bank BNI Syariah dari tahun 2011-2018 yang telah dipublikasikan di website Bank Indonesia, OJK dan publikasi Bank BNI Syariah.

### 2. Sampling

Sampling merupakan salah satu alat yang penting dalam melakukan penelitian yang berkaitan dengan pengumpulan, analisis, dan interpretasi data yang dikumpulkan. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling yaitu data yang terpilih dari anggota sampel

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, kualitatif Dan R&D*, (Bandung:Alfabeta,2010) hal. 11

atas dasar pertimbangan peneliti sendiri yaitu laporan keuangan yang sudah dipublikasi di web resmi bank BNI Syariah. Adapun yang menjadi kriteria dalam pengambilan sampel adalah sebagai berikut :

- a. PT Bank BNI Syariah secara umum periode 2012-2019
- b. Bank tersebut memiliki laporan keuangan yang cukup lengkap dan telah dipublikasikan di website resmi Bank Indonesia
- c. Peneliti menentukan jumlah sampel dari seluruh populasi yang ada di laporan keuangan triwulan PT Bank BNI Syariah dari periode 2011 sampai dengan tahun 2019

### 3. Sampel

Sedangkan sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel yang diambil sama dengan populasi yaitu 2011-2018 dengan data keuangan triwulan. Pengambilan sampel penelitian dilakukan dengan teknik nonprobability sampling adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Metode yang digunakan yaitu purposive sampling.

## **C. Sumber data, Variabel Dan Skala Pengukuran**

### 1. Sumber Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis sumber data sekunder. Data sekunder yaitu data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi, sudah dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain, biasanya sudah dalam bentuk publikasi. Data seperti ini sudah dikumpulkan oleh pihak lain untuk tujuan tertentu yang bukan demi keperluan riset yang sedang dilakukan peneliti saat ini secara spesifik. Data sekunder dapat diperoleh dari sumber internal maupun eksternal. Data yang diperoleh berupa data keuangan time series (sesuai uruan waktu).

## 2. Variabel

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Secara teoritis variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang atau obyek yang mempunyai variasi antara satu dengan lain. Variabel dalam penelitian ini menggunakan 2 variabel meliputi variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas (independen) adalah variabel yang menentukan perubahan tertentu pada variabel terikat. Dan variabel terikat (dependen) adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel independen

(Y) variabel dependen (X) pada penelitian ini meliputi :

Y = Profitabilitas PT Bank BNI Syariah

$X_1$  = Dana Pihak Ketiga

$X_2$  = Financing To Deposit Ratio  $X_3$  = kecukupan Modal

$X_4$  = Resiko Pembiayaan  $X_5$  = Efisiensi Operasional

### 3. Skala pengukuran

Skala pengukuran dapat diartikan sebagai penentuan atau penetapan skala suatu variabel berdasarkan jenis data yang melekat pada variabel penelitian.<sup>2</sup> Penelitian ini menggunakan skala pengukuran rasio. Skala rasio adalah suatu skala yang memiliki sifat skala nominal, skala ordinal, dan skala interval, dilengkapi dengan titik nol, maka pada skala ini dapat dibuat perkalian atau pembagian. Angka pada skala menunjukkan ukuran yang sebenarnya dari objek/kategori yang diukur. Skala rasio merupakan skala pengukuran yang ditunjukkan pada hasil pengukuran yang bisa dibedakan, diurutkan, mempunyai jarak tertentu, dan bisa dibandingkan.

### 4. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

#### 1. Teknik Pengumpulan Data

Dalam teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi yaitu dengan cara mencari dan mengumpulkan data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat

---

<sup>2</sup> Muhammad, *Metode Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*, (Depok: PT Rajagrafindo, 2008) hal. 120

kabar, majalah dll. Data-data yang diperoleh dalam penelitian ini meliputi data yaitu DPK, FDR, kecukupan modal, resiko pembiayaan dan efisiensi operasional sebagai variabel independen, serta variabel profitabilitas sebagai variabel dependen. Adapun prosedur pengumpulan data dalam penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah : penelitian kepustakaan dari situs [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id) , [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id) , [www.bnisyariah.co.id](http://www.bnisyariah.co.id) , serta mengkaji buku-buku literatur, jurnal dan majalah untuk memperoleh landasan teoritis yang komprehensif tentang bank syariah. Serta mengeksplorasi laporan-laporan keuangan yang bertujuan untuk memperoleh data sekunder dan untuk mengetahui indikator-indikator dari variabel yang diukur.

## **5. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode analisis Regresi linier Berganda Sederhana (Ordinary Least Square). Analisis regresi linier berganda sederhana dalam melakukan analisis regresi linier berganda. Metode ini mensyaratkan untuk melakukan uji asumsi klasik agar mendapatkan hasil regresi yang baik.

### **1. Uji Asumsi Klasik**

Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya normalitas residual, multikolinieritas, autokorelasi dan

heteroskedastis pada model regresi. Model regresi linier dapat disebut sebagai model yang baik jika model tersebut memenuhi beberapa asumsi klasik yaitu data residual terdistribusi normal, tidak adanya multikolinieritas, autokolerasi dan heterokedastisitas. Harus terpenuhinya asumsi klasik karena agar diperoleh model regresi dengan estimasi yang tidak bias dan pengujian dapat dipercaya. Apabila salah satu syarat saja yang tidak terpenuhi maka hasil dari analisis regresi tidak dapat dikatakan BLE (best linier unbiased estimator).<sup>3</sup>

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel dependen, independen atau keduanya berdistribusi normal, mendekati normal atau tidak. Model regresi yang baik hendaknya berdistribusi normal atau mendekati normal. Mendeteksi apakah data berdistribusi normal atau tidak dapat diketahui dengan menggambarkan penyebaran data melalui sebuah grafik. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonalnya, model regresi memenuhi asumsi normalitas. Uji kenormalan data juga bisa dilakukan tidak berdasarkan grafik, misalnya dengan Uji Kolmogorof-

---

<sup>3</sup> Rochmat Aldi Purnoo, *Analisis Statistik Ekonomi Dan Bisnis Dengan SPSS*, (Ponorogo :CV Wade Group) hal. 107, Jurnal Statistik Vol 02 No.4 2016

Smirnov.<sup>4</sup>

Uji normalitas residual dengan metode grafik yaitu dengan melihat penyebaran data pada sumbu diagonal pada grafik Normal P Plot of Regresi standirdized residual. Sebagai dasar pengambilan keputusan jika titik-titik menyebar sekitar garis dan mengikuti garis diagonal maka nilai residual tersebut normal.

Untuk mendeteksi normalitas data dengan cara uji statistik penelitian ini menggunakan analisis statis non parametrik dengan *Kolmogroff smirnov*. Metode ini prinsip kerjanya membandingkan frekuensi kumulatif distribusi teoritik dengan frekuensi kumulatif distribusi empirik (observasi). Langkah untuk melakukan uji ini adalah dengan membuat hipotesis :

$H_0$ = data berdistribusi normal

$H_a$  = data tidak berdistribusi normal

Dasar pengambilan keputusan dalam uji *Kolmogroff smirnov* adalah sebagai berikut :

- a. Apabila nilai probabilitas ( $\text{sig}$ )> 0,05 maka  $H_0$  diterima artinya data berdistribusi normal
- b. Apabila nilai probabilitas ( $\text{sig}$ )< 0,05 maka  $H_0$  ditolak artinya data tidak berdistribusi normal.

---

<sup>4</sup> Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis*, (Jakarta : PT Rajagrafindo Persada,2013) hal. 181

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik dan benar seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel bebas. Apabila variabel bebas saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel bebas yang nilai korelasi antar sesama variabel bebas sama dengan nol.

Multikolinieritas termasuk uji asumsi klasik diterapkan untuk analisis regresi berganda yang terdiri atas dua atau lebih variabel bebas, dimana akan diukur tingkat asosiasi (keeratn) hubungan antar variabel. Untuk menguji ada tidaknya gejala multikolinieritas digunakan Variance Inflation Factor (VIF). Jika nilai VIF di bawah 10 maka model regresi yang diajukan tidak terdapat gejala multikolinieritas, dan sebaliknya jika VIF di atas 10 maka model regresi yang diajukan terdapat gejala multikolinieritas. Serta dengan melihat nilai tolerance  $< 0.10$  menunjukkan adanya multikolinieritas.

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada

periode  $t-1$  (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi, autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu yang berkaitan satu sama lainnya. Masalah ini muncul karena residual (kesalahan pengganggu) tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Ada beberapa cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi yaitu, pertama Uji Durbin- Watson dan yang kedua Uji Lagrange Multiplier.

Uji autokorelasi dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi linier terdapat hubungan yang kuat baik positif maupun negatif antara data yang ada pada variabel-variabel penelitian. Untuk diuji apakah terdapat hubungan yang kuat di antara data pertama dengan kedua data kedua dengan data ke tiga dan seterusnya. Jika ya, telah terjadi autokorelasi.<sup>5</sup> Dalam penelitian ini menggunakan Uji Durbin Watson.

#### d. Uji Heterokesdesitas

Uji Heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terdapat ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Jika

---

<sup>5</sup> Husein Umar, *Metode Penelitian Untu Skripsi Dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), Hal 182

varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain tetap maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heterokedastisitas. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini dengan cara melihat grafik plot.

## 2. Uji Regresi Linier Berganda

Dalam suatu penelitian saat tahap menganalisis data, jika topik permasalahan (kasus) terdiri dari satu variabel tidak bebas (*dependent*) dan dua atau lebih variabel bebas (*independent*), maka digunakan uji statistik dengan metode regresi linier berganda. Sesuai dengan tujuan dan hipotesis penelitian yang diajukan dalam penelitian ini, maka teknik analisis yang digunakan adalah teknik analisis regresi linier berganda.

Regresi linier berganda merupakan pengembangan dari regresi linier sederhana, yaitu sama-sama alat yang dapat digunakan untuk melakukan prediksi permintaan di masa yang akan datang, berdasarkan data masa lalu untuk mengetahui pengaruh satu atau lebih variabel bebas (*independent*) terhadap satu variabel tidak bebas (*dependent*). Perbedaan penerapan metode ini terletak pada jumlah variabel bebas (*independent*) yang digunakan. Penerapan metode regresi berganda jumlah variabel bebas (*independent*) yang digunakan lebih dari satu yang mempengaruhi satu variabel tidak bebas (*independent*).

Dalam penelitian ini, variabel terkait dipengaruhi oleh empat variabel bebas. Maka untuk menguji atau melakukan estimasi dari suatu permasalahan yang terdiri dari lebih dari satu variabel bebas tidak bisa dengan regresi sederhana. Persamaan umum regresi berganda adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + \dots + b_nX_n$$

Keterangan :

Y = variabel dependent (Profitabilitas)

X<sub>1</sub> = Variabel independent (Dana Pihak Ketiga)

X<sub>2</sub> = Variabel independent (Financing to deposit ratio) X<sub>3</sub>

= Variabel independent (Kecukupan Modal)

X<sub>4</sub> = Variabel Independent (Resiko Pembiayaan) X<sub>5</sub> = Variabel

Independent (Efisiensi Operasional)

b<sub>1</sub>, b<sub>2</sub>, b<sub>3</sub>, b<sub>n</sub> merupakan angka arah atau koefisiensi regresi yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependent yang didasarkan pada perubahan variabel independent.

### 3. Pengujian Hipotesis

- a. Hipotesis I: Dana Pihak Ketiga berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas PT Bank BNI Syariah. Diuji dengan menggunakan Uji t (t- test). Untuk mengetahui keterandalan serta kemaknaan dari nilai koefisien regresi, sehingga dapat diketahui apakah pengaruh variabel Dana Pihak Ketiga (X<sub>1</sub>) berpengaruh

signifikan atau tidak terhadap Profitabilitas (Y).

- b. Hipotesis II: Financing to deposit ratio berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas PT Bank BNI Syariah. Diuji dengan menggunakan Uji t (t- test). Untuk mengetahui keterandalan serta kemaknaan dari nilai koefisien regresi, sehingga dapat diketahui apakah pengaruh variabel Financing to deposit ratio (X2) berpengaruh signifikan atau tidak terhadap Profitabilitas (Y).
- c. Hipotesis III: Kecukupan Modal berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas PT Bank BNI Syariah. Diuji dengan menggunakan Uji t (t- test). Untuk mengetahui keterandalan serta kemaknaan dari nilai koefisien regresi, sehingga dapat diketahui apakah pengaruh variabel kecukupan modal (X3) berpengaruh signifikan atau tidak terhadap Profitabilitas (Y).
- d. Hipotesis IV: Resiko Pembiayaanberpengaruh signifikan terhadap PT Profitabilitas Bank BNI Syariah. Diuji dengan menggunakan Uji t (t-test). Untuk mengetahui keterandalan serta kemaknaan dari nilai koefisien regresi, sehingga dapat diketahui apakah pengaruh variabel Resiko pembiayaan(X4) berpengaruh signifikan atau tidak terhadap Profitabilitas (Y).
- e. Hipotesis V: Efisiensi Operasionalberpengaruh signifikan terhadap PT Profitabilitas Bank BNI Syariah. Diuji dengan menggunakan Uji t (t-test). Untuk mengetahui keterandalan serta

kemaknaan dari nilai koefisien regresi, sehingga dapat diketahui apakah pengaruh variabel Efisiensi Operasional(X5) berpengaruh signifikan atau tidak terhadap Profitabilitas (Y).

f. Hipotesis V: Dana Pihak Ketiga, financing to deposit ratio, secara bersama- sama berpengaruh terhadap Profitabilitas PT Bank BNI Syariah. Diuji dengan menggunakan Uji F (F-test).

#### 4. Koefisien determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel-variabel dependen.

Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Penelitian ini menggunakan regresi linier berganda maka masing-masing variabel independen yaitu Dana Pihak Ketiga, Financing deposit ratio, kecukupan modal, resiko pembiayaan dan efisiensi operasional secara simultan mempengaruhi variabel dependen yaitu Profitabilitas yang dinyatakan dengan  $R^2$  untuk menyatakan koefisien determinasi atau seberapa besar Dana Pihak Ketiga, Financing deposit ratio, efisiensi operasional resiko pembiayaan dan efisiensi operasional. Angka dari

R square didapat dari pengolahan data melalui program SPSS yang bisa dilihat pada tabel model summery kolom Rsquare.